

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan luar kota merupakan sistem dari jaringan jalan yang didesain dengan kecepatan rencana yang tinggi dan memiliki perencanaan geometrik yang baik sehingga pengguna jalan dapat dengan cepat dan nyaman sampai ke daerah tujuan. Kondisi jalan luar kota yang baik dapat memicu pertumbuhan suatu wilayah karena dipengaruhi oleh aksesibilitas yang tinggi.

Kota-kota di Indonesia saat ini sedang melakukan perkembangan untuk daerah-daerahnya baik dari segi perekonomiannya maupun sarana dan prasarana transportasinya. Salah satu daerah di Indonesia yang sedang melakukan perkembangannya adalah Provinsi Sumatera Selatan tepatnya pada ruas jalan Pagar Alam – Tanjung Sakti – Batas Bengkulu.

Dengan perkembangan lalu lintas yang pesat akan banyak faktor yang membuat jalan tersebut menjadi kurang baik contohnya adanya faktor lingkungan, serta faktor alam yang dapat mempengaruhi penurunan kondisi ruas-ruas jalan. Untuk dapat meningkatkan pelayanan jalan, baik dari segi struktur maupun kapasitas maka, diperlukan suatu perencanaan teknis yang baik dan ekonomis dengan memperhatikan keselamatan pengguna jalan serta faktor lingkungan. Setelah itu, adanya upaya untuk memperbaiki ruas-ruas jalan yang terjadi penurunan tersebut .

Saat ini daerah Pagar Alam – Tanjung Sakti – Batas Bengkulu sedang membutuhkan infrastruktur jalan yang berguna untuk kemajuan pembangunan, sosial dan budaya di daerah tersebut. Dan salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk mengatasi hal itu adalah dengan membangun ruas jalan Pagar Alam – Tanjung Sakti – Batas Bengkulu, Sumatera Selatan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas perpindahan baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah sepanjang ruas jalan yang akan dibangun.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan memilih judul **“Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Pagar Alam - Tanjung Sakti – Batas Bengkulu Provinsi Sumatera Selatan STA 44+350 s/d STA 50+217”** adalah untuk dapat memahami tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan, selain itu juga dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Perencanaan geometrik jalan yang akan direncanakan dalam Laporan Akhir ini bertujuan untuk sebagai pedoman pada saat pembangunan jalan di daerah tersebut sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pembangunan prasarana perhubungan lalu lintas darat. Dengan adanya pembangunan jalan ini, diharapkan mampu meningkatkan percepatan pembangunan dari berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat.

Adapun manfaat dari pembangunan Jalan Pagar Alam - Tanjung Sakti - Batas Bengkulu Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan ini nantinya adalah untuk memperlancar arus lalu lintas dan distribusi barang serta mempersingkat waktu tempuh di wilayah tersebut. Serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan suatu geometrik dan tebal perkerasan jalan.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar laporan ini bisa diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan judul yang diambil, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang diambil, sebagai berikut :

A. Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Pagar Alam - Tanjung Sakti - Batas Bengkulu Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga (Metoda Analisa Komponen/MAK).

B. Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metoda Bina Marga.

C. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya.

D. Manajemen proyek :

- Rencana Kerja dan Syarat (RKS)
- *Net Work Planning* (NWP)
- *Bar Chat* dan Kurva “S”

1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah metode studi pustaka yaitu penyusun mendapatkan informasi dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, serta mencari literatur dengan menggunakan internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini. Selain itu penyusun juga melakukan studi lapangan dengan mengumpulkan data secara langsung di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi V (lima) bab, adapun kelima bab tersebut diantaranya:

A. Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan.

B. Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori pengertian jalan, klasifikasi jalan, perencanaan geometrik, parameter perencanaan geometrik jalan alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, perencanaan konstruksi perkerasan dan manajemen proyek.

C. Bab III Perhitungan Perencanaan Jalan

Pada bab ini akan dibahas tentang perhitungan-perhitungan, seperti panjang trase jalan, sudut antara dua tangen (Δ) perhitungan tikungan, perhitungan tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

D. Bab IV Pengelolaan Proyek

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah Rencana Anggaran Biaya (RAB), daftar analisa harga satuan, daftar volume pekerjaan, daftar upah tenaga kerja dan harga material, perhitungan hari pekerjaan, Net Work Planning (NWP), *barchart* dan kurva S.

E. Bab V Penutup

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.